ABSTRAK

Romanus waruwu (1900854201039). Strategi Pengembangan Usaha Tahu dan Tempe di UMKM Solikun Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Dibawah Bimbingan Ibu Asmaida sebagai Pembimbing I dan Ibu Mulyani sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1. Menggambarkan keadaan usaha tahu dan tempe di UMKM Solikun Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. 2. Menganalisa kondisi internal dan kondisi eksternal usaha agroindustri tahu dan tempe solikun di kecamatan jambi luar kota, kabupaten muaro jambi. 3. Menganalisis strategi pengembangan usaha agroindustri tahu dan tempe di UMKM solikun kecamatan jambi luar kota, kabupaten muaro jambi.

Penelitian ini dilakukan di kecamatan jambi luar kota, kabupaten muaro jambi. Penelitian dilaksanakan pada bulan januari 2024. Jumlah anggota pekerja usaha tahu dan tempe di UMKM solikun terdapat 2 orang. Data yang digunakan dalam strategi pengembangan menggunakan deskriptif, kualitatif, dan kuantitatif berdasarkan konsep pendekatan manajemen strategi. Analisa deskriptif gambaran usaha tahu dan tempe di UMKM yang didirikan oleh Bapak Solikun pada tahun 1980 yang berlokasi di kecamatan jambi luar kota, kabupaten muaro jambi.

Jumlah responden sebagai narasumber sebanyak 2 orang yaitu Bapak Solikun dan Ibu Suparmi. Analisa kualitatif menggambarkan faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, yang meliputi kekuatan yaitu sumber daya manusia, modal operasional, penawaran, lokasi usaha, harga jual produk, pemasaran. sedangkan yang menjadi kelemahan yaitu, sumber daya manusia (pendidikan), lokasi usaha (keberadaan bahan baku), (keberadaan dengan konsumen), harga jual produk (harga disbanding produk pesaing), pemasaran (jangkauan pemasaran). Sedangkan yang menjadi peluang yaitu pesaing untuk produk sejenis, pemasok/penyuplai pasar. Sedangkan yang menjadi ancaman yaitu kebijakan pemerintah, ketersediaan bahan baku.

Setelah itu dilakukan analisis SWOT yang akan menghasilkan 4 strategi besar yaitu strategi SO, WO, ST, dan WT. Analisa kuntitatif dalam penelitian menggunakan Internal Faktor Analisis Summary (IFAS), Eksternal faktor Analisis Summary (EFAS), Matriks Internal Eksternal (IE) dan Matriks SWOT. Berdasarkan matriks internal eksternal (IE) posisi strategi pengembangan usaha tahu dan tempe di UMKM solikun berada pada sel IV *(Grow and Build)* (Tumbuh dan Kembang) karena total skor IFAS 3,2113 dan EFAS sedangkan total skor matriks EFE 2,5895. Hal ini mengindikasikan bahwa usaha tahu dan tempe di UMKM solikun melakukan pengembangan produk varian terbaru melalui kekuatan internal yang kuat dan peluang yang ada.